

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era perkembangan teknologi informasi yang pesat, penggunaan sistem informasi menjadi hal yang sangat penting bagi perusahaan karena sistem informasi berperan kunci dalam memastikan bahwa informasi dikelola secara efisien, akurat, dan sesuai dengan standar yang berlaku. Berkembangnya sistem informasi tidak terlepas dari tantangan dan ancaman, baik secara internal maupun eksternal. Menurut Dedy Rahman, dkk., (2020) sistem ini memiliki peran penting dalam menyediakan informasi, mengolahnya, dan mengkomunikasikannya kepada pihak lain yang membutuhkan.

Dengan berjalannya waktu, peningkatan kualitas perusahaan menjadi suatu keharusan. Salah satu syarat mutlak untuk mencapai kualitas dan mutu perusahaan adalah melalui penerapan sistem informasi akuntansi di dalam perusahaannya. Sistem informasi akuntansi merupakan elemen penting dalam pengelolaan yang efektif sebuah perusahaan. Tanpa sistem informasi akuntansi yang terstruktur dan terorganisir, perusahaan berisiko mengalami kecurangan dan pelanggaran etika demi kepentingan pribadi. Haslinda (2022) menyatakan sistem informasi akuntansi adalah rangkaian sumber daya yang melibatkan manusia dan peralatan yang berfungsi secara koordinatif. Sistem ini disusun untuk mengubah data keuangan menjadi informasi yang signifikan dan relevansi yang tinggi dalam proses pengambilan keputusan.

Setiap perusahaan, baik yang berskala besar maupun kecil memerlukan kas dalam mendukung operasionalnya dan memenuhi kewajibannya. Menurut Fanny dkk., (2017) kas merupakan aset yang paling likuid. Pusat dari semua kegiatan ekonomi yang terjadi di dalamnya, baik yang terkait dengan unit bisnis internal maupun eksternal, yang umumnya akan dipengaruhi oleh posisi kas. Selain itu, kas juga berperan penting dalam laporan keuangan suatu perusahaan untuk profitabilitas perusahaan

serta dalam mendeteksi kecurangan yang dilakukan oleh pihak yang melakukan. Nurhikmah (2022) menyatakan dalam menghindari kasus penyalahgunaan kas, perusahaan bisa memastikan keakuratan pencatatan akuntansi. Hal ini dilakukan agar setiap transaksi kas tercatat dengan benar, sehingga diperlukan penerapan sistem informasi akuntansi yang efisien dan berkualitas.

Menurut Krismiaji (2020), pengendalian internal adalah serangkaian rencana dan teknik yang diterapkan oleh sebuah organisasi untuk menjaga serta melindungi nilai asetnya, menghasilkan data yang tepat dan keakuratannya terjamin, meningkatkan efisiensi operasional, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang dibuat perusahaan. Pengendalian internal tersebut memastikan bahwa penerimaan dan pengeluaran kas mematuhi pedoman yang ada, dengan tujuan untuk mengurangi risiko potensial penyimpangan atau penyalahgunaan.

Proses penerimaan dan pengeluaran kas adalah komponen dari berbagai sistem informasi akuntansi. Dalam kerangka sistem informasi akuntansi, penerimaan dan pengeluaran kas melibatkan perancangan kebijakan untuk mengelola kas. Sari (2014) mengemukakan bahwa penerimaan dan pengeluaran kas berlangsung di luar kerangka prosedur yang telah ditetapkan, dapat membuka peluang terjadinya penyimpangan, pencurian, dan kecurangan. Oleh karena itu, perhatian khusus perlu diberikan pada prosedur yang tertanam dalam sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh sebuah perusahaan. Semakin optimal sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan, semakin baik pula manajemen penerimaan dan pengeluaran kas, dan hasilnya akan menghasilkan informasi yang dapat dipercaya dan akuntabel.

Pemerintah berupaya dalam pengelolaan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara efisien. Pratiwi (2021) mengemukakan salah satu aspek yang menjadi fokus dalam pembangunan nasional saat ini adalah peningkatan penyediaan sarana air bersih dan air minum, dan untuk mencapai tujuan ini, penting ada entitas yang memiliki

profesionalisme dan keandalan dalam mengelola kebutuhan akan air bersih. Oleh karena itu, pemerintah telah membentuk suatu badan atau perusahaan dengan nama Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum. Perumda Air Minum merupakan badan usaha yang dimiliki oleh pemerintah daerah dan memiliki peran krusial dalam menyediakan layanan air minum kepada penduduk, mengatur sambungan baru, melakukan pembayaran rekening air minum, mengawasi kualitas air, dan memberikan layanan tangki air.

Perumda Air Minum harus menjalankan berbagai operasi yang mencakup pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas. Menurut Nainggolan (2019) manajemen kas yang terkait dengan penerimaan dan pengeluaran kas memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran operasi perusahaan. Untuk menjaga integritas keuangan dan mencegah potensi kecurangan, kesalahan, serta kehilangan aset yang dapat menghambat kinerja organisasi, penerapan pengendalian internal yang efektif dalam sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas menjadi sangat penting bagi Perumda Air Minum Kota Magelang.

Perumda Air Minum Kota Magelang telah menerapkan metode komputerisasi dalam pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas. Namun, sistem tersebut seringkali sistem mengalami crash atau kerusakan yang mengganggu proses pencatatan dan pelaporan yang seharusnya berjalan lancar. Selain itu, pemeriksaan internal dilakukan secara terencana dan tidak pernah bersifat mendadak yaitu 3 bulan sekali. Menurut teori Mulyadi (2016), dalam unsur pengendalian internal melibatkan pemeriksaan secara mendadak. Jika suatu organisasi melakukan pemeriksaan secara mendadak terhadap aktivitas inti, akan mendorong para karyawan untuk menjalankan tugas sesuai peraturan. Maka pengendalian intern terkait kas di Perumda Air Minum Kota Magelang belum optimal.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa peningkatan sistem informasi akuntansi merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan. Hal ini guna proses pencatatan dilakukan dengan mudah, pengolahan data, serta meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan.

Selain itu, perlu memastikan bahwa sistem informasi akuntansi berjalan tanpa masalah di Perumda Air Minum Kota Magelang. Hal ini menjadi latar belakang yang memicu minat peneliti untuk melaksanakan penelitian yang berjudul "**Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Pengendalian Internal (Studi Kasus Pada Perumda Air Minum Kota Magelang).**"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah mengenai situasi yang terjadi di Perumda Air Minum Kota Magelang adalah : "Bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada pengendalian internal di Perumda Air Minum Kota Magelang?"

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah menganalisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada pengendalian internal di Perumda Air Minum Kota Magelang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman pembaca mengenai sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal yang diterapkan di Perumda Air Minum Kota Magelang. Selain itu, penelitian ini juga memiliki potensi sebagai referensi yang bermanfaat bagi berbagai pihak, termasuk para peneliti untuk mendapatkan pengetahuan baru, serta bermanfaat bagi organisasi yang menjadi subjek penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perumda Air Minum Kota Magelang

Penelitian ini memberikan wawasan lebih mendalam tentang efisiensi dan efektivitas sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal yang digunakan Perumda Air Minum. Hal ini

dapat membantu Perumda dalam mengenali potensi perbaikan, mengurangi risiko, dan meningkatkan tingkat transparansi dalam pengelolaan keuangan mereka.

b. Bagi Universitas Amikom Yogyakarta

Penelitian ini dapat sebagai materi pembelajaran dalam kurikulum akademik untuk mendukung pendidikan dan pelatihan mahasiswa dalam konteks akuntansi dan pengendalian internal.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman praktis dalam menganalisis sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal di Perumda Air Minum Kota Magelang. Hal ini dapat meningkatkan keterampilan penelitian dan pemahaman peneliti dalam menerapkan teori akuntansi dalam praktiki nyata.

